

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Keputusannya adalah terima H_1 atau pemahaman mengenai penerapan nilai islam pada UMKM produk makanan. Variabel penerapan nilai Islam memiliki pengaruh yang positif terhadap UMKM produk makanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk penerapan nilai Islam $(X) = 14.581 > t_{tabel} 1.993$ dan nilai signifikansi $= 0.000 < 0.05$.

Persentase sumbangan pengaruh penerapan nilai Islam terhadap UMKM produk makanan dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.357

atau 35,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 35,7% UMKM produk makanan dipengaruhi penerapan nilai Islam. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Perbedaan sebelum dan sesudah terhadap para pelaku UMKM produk makanan yang terletak di Pusat Jajanan serba Ada Kec. Serang dalam menjalankan usahanya:

- Sebelum menerapkan nilai Islam: para pelaku UMKM masih belum sepenuhnya memperhatikan urusan akhirat. Hal ini terlihat dengan sebagian besar para pelaku usaha dalam berdagang hanya berpatokan untuk mencari keuntungan semata tanpa memperhatikan nilai-nilai syariah Islam dan masih kurangnya kesadaran serta pengetahuan para pedagang terhadap nilai-nilai syariah Islam itu sendiri. Hal ini terlihat belum sepenuhnya menerapkannya.

- Setelah menerapkan nilai islam:
 - ✓ para pelaku UMKM jujur dalam bertindak dan bersikap.
 - ✓ sikap ramah, longgar dan murah senyum.
 - ✓ proses pengolahan makanan sesuai dengan prinsip syariah.
 - ✓ para pelaku UMKM lebih memerhatikan kehalalan produk yang mereka jual.
 - ✓ Para pelaku UMKM selalu menjaga kebersihan dalam berdagang baik dalam tempat jualannya maupun disekitaran jualannya.
- Keuntungan yang didapat pelaku UMKM setelah menerapkan nilai Islam:
 - ✓ Para calon pembeli merasa senang dengan sikap yang dilakukan para pelaku UMKM, merasa dilayani dengan baik.
 - ✓ Para calon pembeli merasa tenang bahwa makanan yang dimakan sudah pasti halal

dikarenakan para pelaku UMKM memerhatikan kehalalan produknya.

- ✓ Para calon pembeli merasa nyaman karena para pelaku UMKM selalu menjaga kebersihan dagangannya dan tempat berjualannya.
- ✓ Menjadi pembeli setia terhadap para pelaku UMKM jajanan serba ada.
- ✓ Dan menaikkan tingkat penjualan. artinya setiap penambahan 1% penerapan nilai Islam (X), maka UMKM produk makanan (Y) akan meningkat sebesar 0.995.

5.2 Saran

1. Dilihat dari ada sebagian para pelaku UMKM yang kurang terhadap pemahaman nilai-nilai syariah, maka hendaknya para pelaku UMKM Produk makanan di Jajanan Serba Ada Kec. Serang dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai syariah khususnya dalam jual-

beli sehingga diharapkan perilaku bisnis para pelaku UMKM semakin baik.

2. Bagi pelaku UMKM produk makanan yang terletak di Jajanan Serba Ada Kec. Serang hendaknya dapat lebih giat lagi dalam meningkatkan perilaku bisnis mereka yang sesuai dengan nilai-nilai bisnis syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah membuat instrumen dan teknik analisis lain yang dapat mengupas masalah-masalah mengenali nilai-nilai Islam pada UMKM.